

RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK ETANOL 96% JAMUR KUPING HITAM (*Auricularia nigricans*) DENGAN METODE SOXLETASI

Nony Ari Anggraini

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Keanekaragaman hayati tersebut mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan dan memiliki manfaat yang sangat banyak ialah jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*), karena secara tradisional jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) digunakan sebagai sumber bahan makanan dan obat-obatan. Karena potensi yang dimiliki jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*), maka perlu dilakukan penelitian skrining fitokimia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung di dalam ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *true experimental*. Metode ekstraksi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode ekstraksi soxletasi yang bertujuan untuk menarik kandungan senyawa pada jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*), dapat menghasilkan ekstrak lebih banyak dan membutuhkan waktu yang lebih cepat. Sampel yang digunakan yaitu serbuk jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) sebanyak 200 g dengan pelarut etanol 96% sebanyak 1 L. Pelarut etanol 96% digunakan karena bersifat universal dapat melarutkan senyawa-senyawa yang bersifat polar, semi polar, dan non polar. Setelah proses ekstraksi, ekstrak yang dihasilkan diuapkan menggunakan *rotary evaporator* untuk menghilangkan pelarutnya hingga didapatkan ekstrak. Didapatkan hasil evaporasi ekstrak cair jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) sebanyak 8,4 ml. Kemudian ekstrak cair tersebut dilakukan uji skrining fitokimia menggunakan reagen kimia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) mengandung senyawa metabolit sekunder golongan tanin, terpenoid, flavonoid, fenolik, dan alkaloid. Senyawa tanin berkhasiat sebagai antidiare, terpenoid sebagai antifungi, flavonoid sebagai antibakteri, fenolik sebagai antioksidan, dan alkaloid sebagai antimikroba.